

Lampiran 1. Deskripsi tanaman terong ungu Varietas YUFVITA F1

No.	Uraian	Deskripsi
1.	Produsen	PT. East West Seed Indonesia (Cap Panah Merah)
2.	Nama tanaman	Terong Ungu atau Terong Panjang Ungu
3.	Nama varietas benih	YUVITA F1
4.	No. SK Kementan	045/Kpts/SR.120/D.2.7/4/2017
5.	Isi benih perkemasan	5 g
6.	Daya kecambah benih	85%
7.	Kemurnian benih	99%
8.	Rekomendasi dataran	Rendah – Menengah
9.	Jarak tanam di lahan	70 x 50 cm atau 80 x 50 cm
10.	Anjuran di lahan	<ul style="list-style-type: none"> • pemasangan ajir atau turus dilakukan setelah tanaman selesai ditanam di bedengan. • memelihara hanya 2 – 3 cabang secara selektif, pilih cabang yang paling sehat di bawah cabang “V”. • pemupukan rutin terus dilakukan, termasuk setelah mulai panen.
11.	Ketahanan penyakit	Gemini virus dan Bacterial Wilt layu bakteri (<i>Ralstonia solanacearum</i>)
12.	Umur panen	Umur 50 – 55 HST
13.	Warna buah	ungu gelap-mengkilap
14.	Tekstur permukaan buah	tekstur permukaan buah yang halus
15.	Panjang buah	mampu lebih dari 27 cm buah ⁻¹
16.	Diameter buah	5 cm buah ⁻¹
17.	Tingkat kekerasan buah	2,8 kgf
18.	Potensi jumlah buah	21 buah tanaman ⁻¹
19.	Rata-rata bobot perbuah	188 g buah ⁻¹ (dalam penelitian ini 140 g buah ⁻¹)
20.	Potensi bobot perbuah	150 – 200 g buah ⁻¹
21.	Karakter potensi hasil	produksi tinggi, > 4,6 kg tanaman ⁻¹
22.	Potensi hasil	55 – 65 t ha ⁻¹ , mampu mencapai 70 t ha ⁻¹

Sumber : PT. East West Seed Indonesia (2020)

Lampiran 2. Perhitungan dolomit dan pupuk kandang ayam

a. Perhitungan dosis dolomit

1. Dolomit Dosis
- $D_1 = 7 \text{ t ha}^{-1}$

$$D_1 = \frac{8 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 7.000 \text{ kg ha}^{-1} = 5,6 \text{ kg petak}^{-1}$$

2. Dolomit Dosis
- $D_2 = 9 \text{ t ha}^{-1}$

$$D_2 = \frac{8 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 9.000 \text{ kg ha}^{-1} = 7,2 \text{ kg petak}^{-1}$$

3. Dolomit Dosis
- $D_3 = 11 \text{ t ha}^{-1}$

$$D_3 = \frac{8 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 11.000 \text{ kg ha}^{-1} = 8,8 \text{ kg petak}^{-1}$$

b. Perhitungan dosis pupuk kandang ayam

1. Pupuk Kandang Ayam Dosis
- $A_1 = 20 \text{ t ha}^{-1}$

$$A_1 = \frac{8 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 20.000 \text{ kg ha}^{-1} = 16 \text{ kg petak}^{-1}$$

2. Pupuk Kandang Ayam Dosis
- $A_2 = 30 \text{ t ha}^{-1}$

$$A_2 = \frac{8 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 30.000 \text{ kg ha}^{-1} = 24 \text{ kg petak}^{-1}$$

3. Pupuk Kandang Ayam Dosis
- $A_3 = 40 \text{ t ha}^{-1}$

$$A_3 = \frac{8 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \times 40.000 \text{ kg ha}^{-1} = 32 \text{ kg petak}^{-1}$$

Lampiran 3. Data pengamatan dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) tanaman terong ungu pada umur 14 dan 21 HST

1. Data pengamatan tinggi tanaman (cm) tanaman terong ungu umur 14 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	8,2	8,3	7,8	24,3	8,08
D2A1	7,0	7,9	7,7	22,5	7,50
D3A1	8,9	9,3	7,4	25,6	8,52
D1A2	8,4	6,1	9,1	23,5	7,83
D2A2	8,3	8,3	8,3	24,8	8,27
D3A2	6,2	7,9	6,6	20,7	6,88
D1A3	8,2	7,0	7,0	22,2	7,38
D2A3	8,3	7,9	8,1	24,2	8,07
D3A3	8,1	6,8	9,2	24,1	8,02
Total	71,3	69,4	71,0	211,7	
Rata-rata	7,92	7,71	7,89		7,84

Keterangan: tn = tidak berpengaruh

2. Analisis ragam tinggi tanaman terong ungu umur 14 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,24	0,12	0,16 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	6,06	0,76	0,97 tn	2,59	3,89
D	2	0,16	0,08	0,10 tn	3,63	6,23
A	2	0,63	0,31	0,40 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	5,28	1,32	1,68 tn	3,01	4,77
Galat	16	12,54	0,78			
Total	26	18,85				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan tinggi tanaman terong ungu umur 21 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	11,2	10,8	11,0	32,9	10,95
D2A1	12,3	11,1	9,9	33,2	11,05
D3A1	11,7	12,6	10,4	34,6	11,53
D1A2	13,5	9,5	11,6	34,5	11,50
D2A2	12,3	10,8	10,1	33,1	11,03
D3A2	12,3	12,5	9,9	34,6	11,53
D1A3	13,0	9,3	9,8	32,0	10,67
D2A3	10,6	9,8	10,3	30,6	10,20
D3A3	12,3	11,1	9,4	32,7	10,88
Total	109,0	97,1	92,0	298,1	
Rata-rata	12,11	10,78	10,22		11,04

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

4. Analisis ragam tinggi tanaman 21 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	16,94	8,47	8,33 **	3,63	6,23
Perlakuan	8	4,73	0,59	0,58 tn	2,59	3,89
D	2	1,39	0,69	0,68 tn	3,63	6,23
A	2	2,94	1,47	1,45 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,40	0,10	0,10 tn	3,01	4,77
Galat	16	16,27	1,02			
Total	26	37,93				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 4. Data pengamatan dan analisis ragam tinggi tanaman (cm) tanaman terong ungu umur 28 dan 35 HST

1. Tinggi tanaman terong ungu umur 28 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	23,0	21,0	23,0	67,0	22,33
D2A1	19,5	21,0	22,5	63,0	21,00
D3A1	19,5	24,0	19,0	62,5	20,83
D1A2	19,5	20,0	24,0	63,5	21,17
D2A2	19,5	23,0	19,0	61,5	20,50
D3A2	21,3	22,5	17,0	60,8	20,25
D1A3	36,5	21,0	17,0	74,5	24,83
D2A3	28,0	20,3	19,0	67,3	22,42
D3A3	26,0	22,5	15,5	64,0	21,33
Total	212,8	195,3	176,0	584,0	
Rata-rata	23,64	21,69	19,56		21,63

2. Analisis ragam tinggi tanaman terong ungu umur 28 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
Kelompok	2	75,09	37,54	1,99 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	47,67	5,96	0,32 tn	2,59	3,89
D	2	18,92	9,46	0,50 tn	3,63	6,23
A	2	23,00	11,50	0,61 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	5,75	1,44	0,08 tn	3,01	4,77
Galat	16	302,41	18,90			
Total	26	425,17				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan tinggi tanaman (cm) tanaman terong ungu umur 35 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	52,0	47,3	39,5	138,8	46,27
D2A1	48,0	42,0	46,7	136,7	45,55
D3A1	40,0	47,0	45,0	132,0	44,00
D1A2	54,5	34,0	44,5	133,0	44,33
D2A2	52,5	45,0	28,0	125,5	41,83
D3A2	49,5	33,5	28,0	111,0	37,00
D1A3	63,0	37,0	30,5	130,5	43,50
D2A3	45,0	43,0	35,5	123,5	41,17
D3A3	32,5	46,5	46,5	125,5	41,83
Total	437,0	375,3	344,2	1156,5	
Rata-rata	48,56	41,70	38,24		42,83

4. Analisis ragam tinggi tanaman tanaman terong umur 35 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
Kelompok	2	496,23	248,12	3,37 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	186,09	23,26	0,32 tn	2,59	3,89
D	2	63,47	31,74	0,43 tn	3,63	6,23
A	2	85,98	42,99	0,58 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	36,64	9,16	0,12 tn	3,01	4,77
Galat	16	1176,47	73,53			
Total	26	1858,80				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 5. Data pengamatan tinggi tanaman (cm) dan analisis ragam tanaman terong ungu umur 42 dan diameter batang 14 HST

1. Data pengamatan tinggi tanaman 42 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	57,0	57,5	58,5	173,0	57,67
D2A1	56,5	60,5	56,5	173,5	57,83
D3A1	60,0	61,5	59,5	181,0	60,33
D1A2	69,5	58,0	61,5	189,0	63,00
D2A2	59,0	60,0	55,0	174,0	58,00
D3A2	58,5	62,5	62,5	183,5	61,17
D1A3	60,0	58,0	57,5	175,5	58,50
D2A3	63,0	60,5	59,5	183,0	61,00
D3A3	57,0	63,5	61,5	182,0	60,67
Total	540,5	542,0	532,0	1614,5	
Rata-rata	60,06	60,22	59,11		59,80

2. Analisis ragam tinggi tanaman terong ungu umur 42 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6,46	3,23	0,39 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	83,80	10,47	1,25 tn	2,59	3,89
D	2	14,30	7,15	0,85 tn	3,63	6,23
A	2	20,96	10,48	1,25 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	48,54	12,13	1,45 tn	3,01	4,77
Galat	16	133,87	8,37			
Total	26	224,13				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan diameter batang (cm) tanaman terong ungu umur 14 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	0,35	0,40	0,40	1,15	0,38
D2A1	0,35	0,30	0,40	1,05	0,35
D3A1	0,30	0,40	0,30	1,00	0,33
D1A2	0,35	0,30	0,40	1,05	0,35
D2A2	0,30	0,40	0,30	1,00	0,33
D3A2	0,30	0,30	0,40	1,00	0,33
D1A3	0,35	0,40	0,40	1,15	0,38
D2A3	0,30	0,30	0,40	1,00	0,33
D3A3	0,30	0,40	0,40	1,10	0,37
Total	2,90	3,20	3,40	9,50	
Rata-rata	0,32	0,36	0,38		0,35

4. Analisis ragam diameter batang tanaman terong ungu 14 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0141	0,0070	3,45 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,0107	0,0013	0,66 tn	2,59	3,89
D	2	0,0057	0,0029	1,41 tn	3,63	6,23
A	2	0,0024	0,0012	0,59 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,0026	0,0006	0,32 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,0326	0,0020			
Total	26	0,0574				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 6. Data pengamatan dan analisis ragam batang (cm) tanaman terong ungu umur 21 dan 28 HST

1. Diameter batang data pengamatan diameter batang (cm) tanaman terong ungu umur 21HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	0,50	0,50	0,60	1,60	0,53
D2A1	0,50	0,50	0,55	1,55	0,52
D3A1	0,55	0,45	0,55	1,55	0,52
D1A2	0,60	0,45	0,50	1,55	0,52
D2A2	0,55	0,50	0,55	1,60	0,53
D3A2	0,55	0,50	0,45	1,50	0,50
D1A3	0,55	0,45	0,50	1,50	0,50
D2A3	0,55	0,50	0,50	1,55	0,52
D3A3	0,50	0,55	0,50	1,55	0,52
Total	4,85	4,40	4,70	13,95	
Rata-rata	0,54	0,49	0,52		0,52

2. Analisis ragam diameter batang tanaman terong ungu 21 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0117	0,0058	3,11 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,0033	0,0004	0,22 tn	2,59	3,89
D	2	0,0006	0,0003	0,15 tn	3,63	6,23
A	2	0,0006	0,0003	0,15 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,0022	0,0006	0,30 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,0300	0,0019			
Total	26	0,0450				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan diameter batang (cm) tanaman terong ungu umur 28 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	0,85	0,75	0,75	2,35	0,78
D2A1	0,75	0,85	0,85	2,45	0,82
D3A1	0,75	0,75	0,75	2,25	0,75
D1A2	0,85	0,75	0,75	2,35	0,78
D2A2	0,75	0,85	0,75	2,35	0,78
D3A2	0,75	0,75	0,85	2,35	0,78
D1A3	0,85	0,75	0,75	2,35	0,78
D2A3	0,75	0,85	0,85	2,45	0,82
D3A3	0,85	0,75	0,85	2,45	0,82
Total	7,15	7,05	7,15	21,35	
Rata-rata	0,79	0,78	0,79		0,79

4. Analisis ragam diameter batang tanaman terong ungu 28 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0007	0,0004	0,11 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,0119	0,0015	0,45 tn	2,59	3,89
D	2	0,0030	0,0015	0,45 tn	3,63	6,23
A	2	0,0030	0,0015	0,45 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,0059	0,0015	0,45 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,0526	0,0033			
Total	26	0,0652				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 7. Data pengamatan dan analisis ragam diameter batang (cm) tanaman terong ungu umur 35 dan 42 HST

1. Data pengamatan diameter batang (cm) tanaman terong ungu umur 35 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	1,35	1,25	1,15	3,75	1,25
D2A1	1,15	1,15	1,45	3,75	1,25
D3A1	1,15	1,15	1,35	3,65	1,22
D1A2	1,30	1,10	1,25	3,65	1,22
D2A2	1,20	1,15	1,15	3,50	1,17
D3A2	1,60	1,15	1,40	4,15	1,38
D1A3	1,20	1,10	1,10	3,40	1,13
D2A3	1,35	1,15	1,25	3,75	1,25
D3A3	1,15	1,25	1,15	3,55	1,18
Total	11,45	10,45	11,25	33,15	
Rata-rata	1,27	1,16	1,25		1,23

2. Analisis ragam diameter batang tanaman terong umur 35 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0622	0,0311	2,45 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,1217	0,0152	1,20 tn	2,59	3,89
D	2	0,0172	0,0086	0,68 tn	3,63	6,23
A	2	0,0217	0,0108	0,85 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,0828	0,0207	1,63 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,2028	0,0127			
Total	26	0,3867				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan diameter batang (cm) tanaman terong ungu umur 42 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	1,55	1,70	1,80	5,05	1,68
D2A1	1,70	1,80	1,65	5,15	1,72
D3A1	1,80	1,65	1,70	5,15	1,72
D1A2	1,65	1,70	1,70	5,05	1,68
D2A2	1,70	1,80	1,80	5,30	1,77
D3A2	1,80	1,70	1,70	5,20	1,73
D1A3	1,65	1,80	1,80	5,25	1,75
D2A3	1,55	1,70	1,80	5,05	1,68
D3A3	1,70	1,80	1,80	5,30	1,77
Total	15,10	15,65	15,75	46,50	
Rata-rata	1,68	1,74	1,75		1,72

4. Analisis ragam diameter batang tanaman terong ungu umur 42 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0272	0,0136	2,27 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,0283	0,0035	0,59 tn	2,59	3,89
D	2	0,0050	0,0025	0,42 tn	3,63	6,23
A	2	0,0039	0,0019	0,32 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,0194	0,0049	0,81 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,0961	0,0060			
Total	26	0,1517				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 8. Data pengamatan dan analisis ragam jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 14 dan 21 HST

1. Data pengamatan jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 14 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D2A1	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D3A1	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D1A2	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D2A2	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D3A2	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D1A3	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D2A3	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
D3A3	4,0	4,0	4,0	12,0	4,00
Total	36,0	36,0	36,0	108,0	
Rata-rata	4,00	4,00	4,00		4,00

2. Analisis ragam jumlah daun tanaman terong umur 14 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,00	0,00	0,00 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,00	0,00	0,00 tn	2,59	3,89
D	2	0,00	0,00	0,00 tn	3,63	6,23
A	2	0,00	0,00	0,00 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,00	0,00	0,00 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,00	0,00			
Total	26	0,00				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 21 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	7,0	6,0	5,5	18,5	6,17
D2A1	6,0	5,5	6,0	17,5	5,83
D3A1	6,0	7,0	7,0	20,0	6,67
D1A2	7,0	5,5	6,0	18,5	6,17
D2A2	6,0	6,0	5,5	17,5	5,83
D3A2	5,5	5,0	6,0	16,5	5,50
D1A3	6,5	6,0	5,5	18,0	6,00
D2A3	6,5	6,0	5,5	18,0	6,00
D3A3	5,0	7,0	6,5	18,5	6,17
Total	55,5	54,0	53,5	163,0	
Rata-rata	6,17	6,00	5,94		6,04

4. Analisis ragam jumlah daun tanaman terong ungu umur 21 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,24	0,12	0,00 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	2,46	0,31	0,00 tn	2,59	3,89
D	2	0,30	0,15	0,00 tn	3,63	6,23
A	2	0,69	0,34	0,00 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	1,48	0,37	0,00 tn	3,01	4,77
Galat	16	6,76	0,42			
Total	26	9,46				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 9. Data pengamatan dan analisis ragam jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 28 dan 35 HST

1. Data pengamatan jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 28 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	12,5	11,0	11,5	35,0	11,67
D2A1	14,5	10,0	11,0	35,5	11,83
D3A1	15,5	10,0	14,5	40,0	13,33
D1A2	12,5	11,5	12,5	36,5	12,17
D2A2	11,5	13,0	12,5	37,0	12,33
D3A2	14,5	15,5	15,5	45,5	15,17
D1A3	15,5	14,0	15,0	44,5	14,83
D2A3	13,5	12,5	10,5	36,5	12,17
D3A3	10,5	18,0	11,5	40,0	13,33
Total	120,5	115,5	114,5	350,5	
Rata-rata	13,39	12,83	12,72		12,98

2. Analisis ragam jumlah daun tanaman terong umur 28 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,30	1,15	0,00 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	39,74	4,97	0,00 tn	2,59	3,89
D	2	15,24	7,62	0,00 tn	3,63	6,23
A	2	6,91	3,45	0,00 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	17,59	4,40	0,00 tn	3,01	4,77
Galat	16	68,70	4,29			
Total	26	110,74				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 35 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	22,5	23,0	23,0	68,5	22,83
D2A1	23,0	23,0	23,5	69,5	23,17
D3A1	26,5	22,5	25,5	74,5	24,83
D1A2	23,0	23,5	23,0	69,5	23,17
D2A2	23,5	23,0	23,5	70,0	23,33
D3A2	22,5	23,0	22,0	67,5	22,50
D1A3	23,0	23,0	22,5	68,5	22,83
D2A3	22,5	22,5	24,0	69,0	23,00
D3A3	22,5	22,5	24,0	69,0	23,00
Total	209,0	206,0	211,0	626,0	
Rata-rata	23,22	22,89	23,44		23,19

4. Analisis ragam jumlah daun tanaman terong umur 35 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,41	0,70	0,00 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	10,57	1,32	0,00 tn	2,59	3,89
D	2	1,13	0,56	0,00 tn	3,63	6,23
A	2	2,46	1,23	0,00 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	6,98	1,75	0,00 tn	3,01	4,77
Galat	16	11,59	0,72			
Total	26	23,57				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 10 . Data pengamatan jumlah daun (daun) dan luas daun tanaman terong ungu umur 42 dan 14 HST

1. Data pengamatan jumlah daun (daun) tanaman terong ungu umur 42 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	41,0	41,0	41,0	123,0	41,00
D2A1	43,5	44,0	42,5	130,0	43,33
D3A1	44,0	43,0	43,5	130,5	43,50
D1A2	41,0	41,0	42,0	124,0	41,33
D2A2	42,0	44,0	44,0	130,0	43,33
D3A2	40,5	44,5	43,5	128,5	42,83
D1A3	41,5	41,0	41,5	124,0	41,33
D2A3	42,0	43,0	43,5	128,5	42,83
D3A3	46,5	46,5	46,5	139,5	46,50
Total	382,0	388,0	388,0	1158,0	
Rata-rata	42,44	43,11	43,11		42,89

2. Analisis ragam jumlah daun tanaman terong ungu umur 42 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,67	1,33	1,73 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	66,67	8,33	10,81 **	2,59	3,89
D	2	43,06	21,53	27,93 **	3,63	6,23
A	2	6,06	3,03	3,93 *	3,63	6,23
(DxA)	4	17,56	4,39	5,69 **	3,01	4,77
Galat	16	12,33	0,77			
Total	26	81,67				

Keterangan : * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan luas daun (cm²) tanaman terong ungu umur 14 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	121,4	120,3	104,6	346,2	115,41
D2A1	151,0	68,8	163,7	383,6	127,86
D3A1	83,4	113,6	182,4	379,5	126,49
D1A2	137,1	146,6	121,6	405,4	135,12
D2A2	120,0	185,5	78,2	383,7	127,91
D3A2	150,0	69,6	86,3	305,9	101,98
D1A3	113,1	76,3	82,4	271,8	90,59
D2A3	120,4	126,1	69,1	315,7	105,22
D3A3	83,7	137,5	127,4	348,6	116,19
Total	1080,0	1044,4	1015,8	3140,3	
Rata-rata	120,00	116,05	112,87		116,31

4. Analisis ragam luas daun tanaman terong umur 14 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	230,133	115,067	0,075 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	5148,349	643,544	0,419 tn	2,59	3,89
D	2	224,787	112,394	0,073 tn	3,63	6,23
A	2	2056,383	1028,192	0,670 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	2867,178	716,795	0,467 tn	3,01	4,77
Galat	16	24552,467	1534,529			
Total	26	29930,95				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 11. Data pengamatan luas daun (cm^2) tanaman terong ungu umur 21 HST dan 28 HST1. Data pengamatan luas daun (cm^2) tanaman terong ungu umur 21 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	693,6	464,0	293,1	1450,7	483,57
D2A1	579,0	348,0	585,0	1512,0	504,01
D3A1	492,4	690,5	842,4	2025,2	675,08
D1A2	891,6	344,0	441,9	1677,6	559,19
D2A2	520,4	402,3	348,3	1271,1	423,69
D3A2	550,7	441,1	295,8	1287,6	429,19
D1A3	624,1	406,5	243,2	1273,8	424,61
D2A3	437,3	360,5	384,9	1182,7	394,24
D3A3	384,5	658,9	468,0	1511,4	503,78
Total	5173,6	4115,9	3902,7	13192,1	
Rata-rata	574,84	457,32	433,63		488,60

2. Analisis ragam luas daun tanaman terong ungu umur 21 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	102936,11	51468,06	2,01 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	182978,05	22872,26	0,89 tn	2,59	3,89
D	2	40935,51	20467,76	0,80 tn	3,63	6,23
A	2	62136,51	31068,26	1,21 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	79906,03	19976,51	0,78 tn	3,01	4,77
Galat	16	410341,21	25646,33			
Total	26	696255,37				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan luas daun (cm^2) tanaman terong ungu umur 28 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	1004,8	1309,6	961,9	3276,3	1092,09
D2A1	1483,3	1184,4	1665,9	4333,7	1444,55
D3A1	1509,2	1169,4	2251,8	4930,5	1643,49
D1A2	1443,2	1402,5	1910,6	4756,3	1585,44
D2A2	1352,1	1545,4	1228,5	4126,0	1375,34
D3A2	1715,0	1787,5	1861,0	5363,5	1787,82
D1A3	1661,3	1400,7	1776,9	4838,9	1612,97
D2A3	1617,5	1346,6	1218,2	4182,3	1394,10
D3A3	1201,0	1904,3	1364,1	4469,3	1489,78
Total	12987,4	13050,6	14238,8	40276,8	
Rata-rata	1443,04	1450,07	1582,09		1491,73

4. Analisis ragam luas daun tanaman terong ungu umur 28 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	110437,75	55218,87	0,66 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	957592,53	119699,07	1,43 tn	2,59	3,89
D	2	301159,47	150579,73	1,80 tn	3,63	6,23
A	2	162275,65	81137,82	0,97 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	494157,41	123539,35	1,47 tn	3,01	4,77
Galat	16	1341999,63	83874,98			
Total	26	2410029,90				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 12. Data pengamatan luas daun (cm²) tanaman terong ungu umur 35 dan 42 HST1. Data pengamatan luas daun (cm²) tanaman terong ungu umur 35 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	4200,3	3271,6	3523,5	10995,4	3665,12
D2A1	3648,0	3581,0	4759,7	11988,7	3996,23
D3A1	3977,3	3869,2	5534,2	13380,8	4460,25
D1A2	3996,5	3757,4	4832,1	12586,1	4195,36
D2A2	3640,7	3389,0	4171,6	11201,3	3733,78
D3A2	4090,7	3295,5	2596,4	9982,6	3327,53
D1A3	3489,8	3482,7	3076,0	10048,5	3349,49
D2A3	3672,2	3178,0	4178,8	11029,0	3676,32
D3A3	2733,8	3975,5	4232,1	10941,4	3647,14
Total	33449,3	31799,9	36904,4	102153,6	
Rata-rata	3716,59	3533,32	4100,49		3783,47

2. Analisis ragam luas daun tanaman terong ungu umur 35 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1507941,60	753970,80	2,18 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	3347138,52	418392,31	1,21 tn	2,59	3,89
D	2	29993,27	14996,64	0,04 tn	3,63	6,23
A	2	1062475,06	531237,53	1,54 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	2254670,18	563667,55	1,63 tn	3,01	4,77
Galat	16	5537223,32	346076,46			
Total	26	10392303,43				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan luas daun (cm²) tanaman terong ungu umur 42 HST

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	6543,5	6606,6	6595,2	19745,3	6581,78
D2A1	7300,8	7088,1	6464,6	20853,4	6951,14
D3A1	7322,2	6969,7	6699,5	20991,3	6997,11
D1A2	7227,6	6363,4	7268,3	20859,3	6953,11
D2A2	6718,5	6898,4	7000,7	20617,7	6872,56
D3A2	7457,1	5815,4	6750,8	20023,3	6674,42
D1A3	6358,9	7084,1	6891,8	20334,8	6778,25
D2A3	6901,6	6115,9	7933,5	20951,0	6983,67
D3A3	8578,9	9007,3	8907,3	26493,5	8831,16
Total	64409,1	61948,8	64511,7	190869,6	
Rata-rata	7156,56	6883,20	7167,97		7069,24

4. Analisis ragam luas daun tanaman terong umur 42 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	467864,36	233932,18	0,92 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	10983528,89	1372941,11	5,39 **	2,59	3,89
D	2	2637490,90	1318745,45	5,18 *	3,63	6,23
A	2	2879234,72	1439617,36	5,66 *	3,63	6,23
(DxA)	4	5466803,26	1366700,82	5,37 **	3,01	4,77
Galat	16	4071851,12	254490,70			
Total	26	15523244,37				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

lampiran 13. Data pengamatan dan analisis raga jumlah cabang produktif dan jumlah buah tanaman terong ungu 3 x panen

1. Analisis ragam jumlah cabang produktif tanaman terong ungu.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	7	8	7	22	7,33
D2A1	8	8	8	24	8,00
D3A1	8	8	9	25	8,33
D1A2	10	9	8	27	9,00
D2A2	9	7	8	24	8,00
D3A2	8	8	8	24	8,00
D1A3	8	8	8	24	8,00
D2A3	9	8	8	25	8,33
D3A3	8	9	9	26	8,67
Total	75	73	73	221	
Rata-rata	8,33	8,11	8,11		8,19

1. Analisis ragam jumlah cabang produktif tanaman terong ungu

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,30	0,15	0,37 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	5,41	0,68	1,70 tn	2,59	3,89
D	2	0,30	0,15	0,37 tn	3,63	6,23
A	2	1,19	0,59	1,49 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	3,93	0,98	2,47 tn	3,01	4,77
Galat	16	6,37	0,40			
Total	26	12,07				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

2. Data pengamatan jumlah buah (buah) tanaman terong ungu selama 3 kali panen

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	13,5	16,0	12,5	42,0	14,00
D2A1	14,0	13,5	11,0	38,5	12,83
D3A1	13,5	16,0	14,5	44,0	14,67
D1A2	15,0	16,0	12,0	43,0	14,33
D2A2	14,0	15,5	16,5	46,0	15,33
D3A2	16,5	12,0	14,0	42,5	14,17
D1A3	14,5	15,0	16,5	46,0	15,33
D2A3	12,0	14,5	12,5	39,0	13,00
D3A3	15,5	15,0	14,0	44,5	14,83
Total	128,5	133,5	123,5	385,5	
Rata-rata	14,28	14,83	13,72		14,28

3. Analisis ragam jumlah buah tanaman terong ungu selama 3 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5,56	2,78	1,17 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	19,50	2,44	1,02 tn	2,59	3,89
D	2	4,17	2,08	0,87 tn	3,63	6,23
A	2	2,89	1,44	0,61 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	12,44	3,11	1,31 tn	3,01	4,77
Galat	16	38,11	2,38			
Total	26	63,17				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 14. Data pengamatan berat segar buah (g) per tanaman terong ungu selama 3 kali panen dan diameter akar tanaman terong.

1. Data pengamatan berat segar buah (g) per tanaman terong ungu selama 3 kali panen dan berat segar buah pertanaman.

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	1260,4	1478,5	1195,9	3934,7	1311,55
D2A1	1278,8	1594,1	1102,6	3975,5	1325,17
D3A1	1658,7	2106,5	1699,8	5465,0	1821,65
D1A2	2073,3	2174,6	1641,9	5889,7	1963,22
D2A2	2029,3	2124,4	2387,5	6541,1	2180,37
D3A2	2178,9	1765,8	1996,6	5941,2	1980,41
D1A3	2345,7	2304,3	2393,8	7043,7	2347,90
D2A3	2222,2	2461,2	2145,1	6828,5	2276,15
D3A3	3003,5	2689,9	2769,4	8462,7	2820,90
Total	18050,6	18699,1	17332,3	54081,9	
Rata-rata	2005,63	2077,67	1925,81		2003,03

2. Analisis ragam berat segar buah per tanaman terong ungu selama 3 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	103876,37	51938,18	1,36 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	5599584,27	699948,03	18,28 **	2,59	3,89
D	2	577877,25	288938,63	7,54 **	3,63	6,23
A	2	4479640,34	2239820,17	58,49 **	3,63	6,23
(DxA)	4	542066,68	135516,67	3,54 *	3,01	4,77
Galat	16	612733,95	38295,87			
Total	26	6316194,59				

Keterangan : * = berpengaruh nyata; ** = berpengaruh sangat nyata; tn = tidak berpengaruh

3. Data pengamatan diameter akar (cm) tanaman terong ungu saat panen

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	0,3	0,9	0,6	1,8	0,61
D2A1	0,8	0,6	0,5	1,9	0,65
D3A1	0,5	0,8	0,8	2,1	0,71
D1A2	0,8	0,7	0,5	2,0	0,66
D2A2	0,6	0,6	0,7	1,9	0,64
D3A2	0,9	0,8	0,8	2,5	0,83
D1A3	0,6	0,7	0,7	2,1	0,69
D2A3	0,9	0,9	0,9	2,6	0,87
D3A3	0,7	0,8	0,6	2,1	0,71
Total	6,2	6,9	6,1	19,1	
Rata-rata	0,69	0,76	0,67		0,71

4. Analisis ragam diameter akar tanaman terong ungu saat panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,0391	0,0196	1,12 tn	3,63	6,23
Perlakuan	8	0,1901	0,0238	1,36 tn	2,59	3,89
D	2	0,0458	0,0229	1,31 tn	3,63	6,23
A	2	0,0450	0,0225	1,29 tn	3,63	6,23
(DxA)	4	0,0993	0,0248	1,43 tn	3,01	4,77
Galat	16	0,2787	0,0174			
Total	26	0,5079				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 15. Data pengamatan indeks panen segar (%) tanaman terong ungu selama 3 kali panen.

1. Data pengamatan indeks panen segar (%) tanaman terong ungu selama 3 kali panen

Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-rata
	I	II	III		
D1A1	82.0	67.2	55.1	204.2	68.08
D2A1	77.7	78.0	73.5	229.3	76.42
D3A1	84.5	78.2	78.5	241.2	80.41
D1A2	86.5	80.3	72.7	239.4	79.81
D2A2	73.8	85.2	88.0	246.9	82.31
D3A2	79.0	79.0	72.3	230.3	76.78
D1A3	81.4	76.4	71.7	229.6	76.52
D2A3	82.6	91.5	71.9	246.0	82.01
D3A3	80.6	88.5	82.4	251.6	83.85
Total	728.2	724.3	666.1	2118.6	
Rata-rata	80.91	80.47	74.01		78.47

2. Analisis ragam indeks panen segar tanaman terong ungu selama 3 kali panen

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	268.31	134.15	3.33 tn	3.63	6.23
Perlakuan	8	541.88	67.74	1.68 tn	2.59	3.89
D	2	181.06	90.53	2.24 tn	3.63	6.23
A	2	170.98	85.49	2.12 tn	3.63	6.23
(DxA)	4	189.84	47.46	1.18 tn	3.01	4.77
Galat	16	645.37	40.34			
Total	26	1455.57				

Keterangan : tn = tidak berpengaruh

Lampiran 16. Perhitungan Potensi Hasil Tanaman Terong Ungu Per Hektar

Bobot berat ssegar buah pertanaman terong ungu tertinggi dihasilkan perlakuan

D3A3 dengan dosisi dolomit 11 t ha⁻¹ dan pupuk kandang ayam dosisi 40 t ha⁻¹

$$\text{Luas lahan } 1 \text{ t ha}^{-1} = 10.000 \text{ m}^2$$

$$\text{Jarak Tanam} = 80 \times 50 \text{ cm}$$

$$= 4000 \text{ cm}^2$$

$$= 40 \text{ m}^2$$

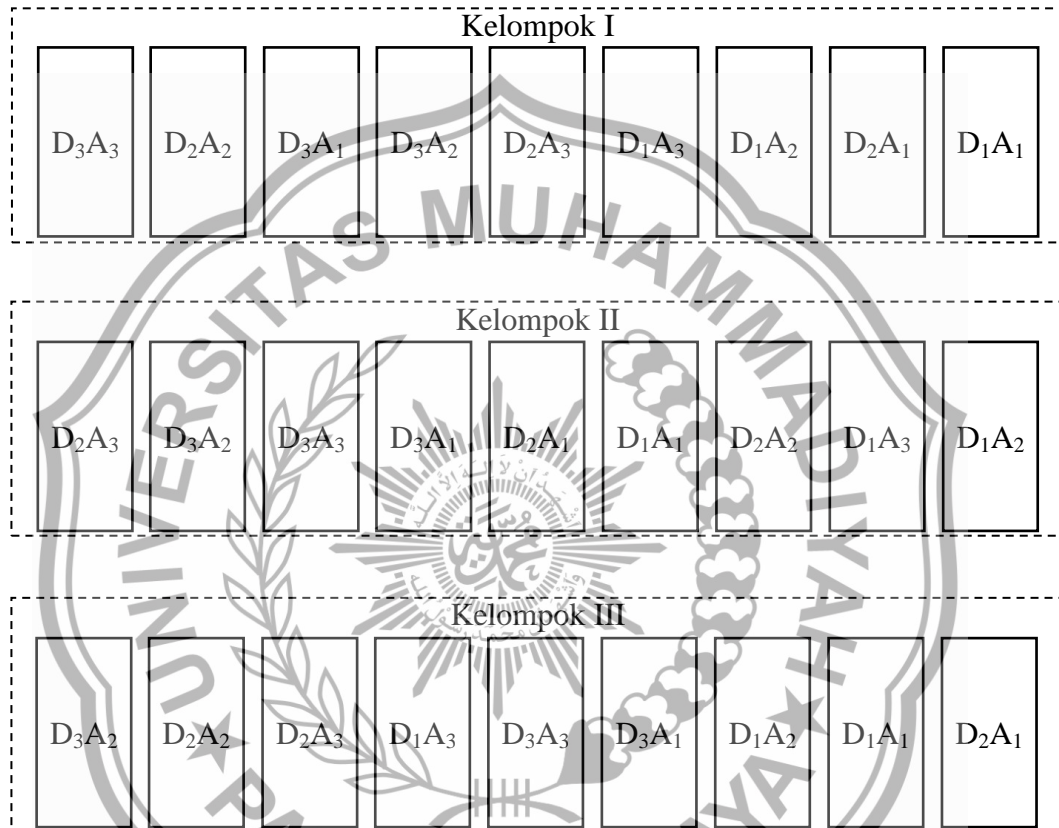
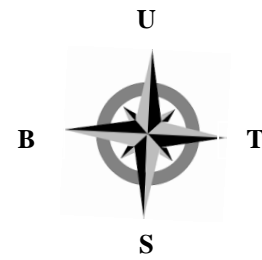
$$\text{Populasi tanaman t ha}^{-1} = \frac{\text{Luas Lahan/ha}}{\text{jarak tanam}}$$

$$= \frac{10.000}{40}$$

$$= 250$$

$$\text{potensi hasil} = 250 \times 2820,90 = 705,225 \text{ gram/ } 705,2 \text{ kg/ha}$$

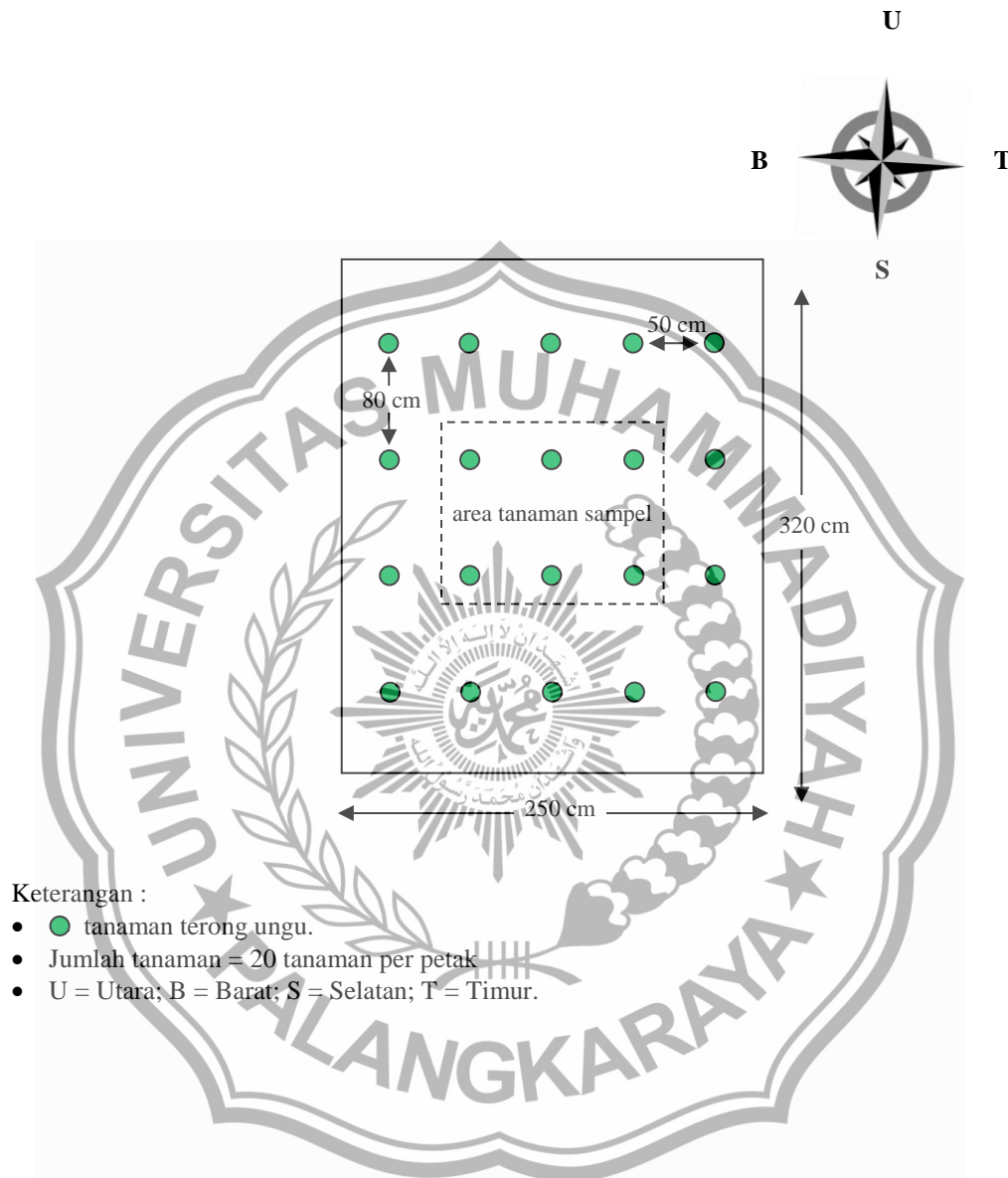
Lampiran 17. Tata letak petakan penelitian



Keterangan :

- D₁ = Dolomit 7 t ha⁻¹; D₂ = Dolomit 9 t ha⁻¹; D₃ = Dolomit 11 t ha⁻¹.
- A₁ = Pupuk kandang ayam 20 t ha⁻¹; A₂ = Pupuk kandang ayam 30 t ha⁻¹; A₃ = Pupuk kandang ayam 40 t ha⁻¹.
- U = Utara; B = Barat; S = Selatan; T = Timur.
- Ukuran masing-masing petakan = 2,5 x 3,2 m
- Jarak parit antar kelompok = 80 cm; jarak parit antar petak dalam kelompok = 50 cm

Lampiran 18. Tata letak tanaman terong ungu dalam petakan penelitian





Gambar 1. Pupuk kandang ayam sebagai perlakuan



Gambar 2. Kapur dolomit sebagai perlakuan



Gambar 3. Benih terong ungu varietas YUVITA F1



Gambar 4. Tempat penyemaian benih terong ungu

Gambar 5. Penyemaian benih terong ungu



Gambar 6. Membuat lobang pada bedengan yang ditutupi mulsa untuk menentukan jarak tanam



Gambar 7. Penanaman terong ungu setelah membuat lobang tanam



Gambar 8. Tanaman terong ungu berumur 14 HST



Gambar 9. Tanaman terong ungu berumur 21 HST



Gambar 10. Tanaman terong ungu berumur 28 HST



Gambar 11. Tanaman terong ungu berumur 35 HST



Gambar 14. Tanaman terong ungu D2A3 menjelang panen saat 50 HST

Gambar 15. Tanaman terong ungu D3A3 menjelang panen saat 50 HST



Gambar 16. Tanaman terong ungu D3A3 menjelang umur 50 HST



Gambar 17. Tanaman terong ungu D3A3 menjelang. Panen kedua terong ungu umur 56 HST



Gambar 18. Panen ketiga terong ungu pada umur 62 HST



Gambar 19. Panen ketiga terong ungu pada umur 62 HST



Gambar 20. Hama ulat daun tanaman terong ungu umur 28 HST (X)



Gambar 21. Pembuatan pestisida nabati ekstrak daun tembakau



Gambar 22. Gigitan tikus menyerang salah satu buah terong ungu (X)



Gambar 23. Salah satu buah terong ungu yang mengalami pembusukan (X)